PENGABDIAN MASYARAKAT : MEMBANGUN EDUKASI DAN KESADARAN LINGKUNGAN SEJAK DINI DI NAGARI SUMANIK

Ramaita[1], Muhammad Randy[2], Aisyah Rahmadani[3], Aisyah Fhazira Amiadi[4], Annisa Putri[5], Reza Dwi Nofitri[6]

[1,2,3,4,5,6]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : ramaita@fpk.unp.ac.id[1], muhammadrandijaya123@gmail.com[2], aisyahhrd24@gmail.com[3], fazhiraamiadi@gmail.com[4], annisa21072003@gmail.com[5], rezadwinofitri024@gmail.com[6]

ABSTRAK

Salah satu peran aktif mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah dengan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan lingkungan sosial berupa pengabdian yang ditujukan kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan berdampak terhadap masyarakat setempat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Jorong Guguak Panjang, Nagari Sumanik, Kec. Salimpaung, Kab. Tanah Datar, yang bertujuan untuk membangun edukasi dan kesadaran lingkungan sejak dini. Bentuk dari kegiatan pengabdian tersebut adalah berupa Bimbel Belajar Bahasa Inggris bagi siswa Sekolah Dasar (SD), kegiatan sosialisasi tentang pentingnya memilah sampah,kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan,serta pembuatan plang edukatif seperti Papan Ucapan Selamat Datang di Jorong Guguak Panjang. Pengabdian ini menunjukkan bahwa adanya kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat yang dapat meningkatkan kesadaran serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan edukatif.

Kata Kunci : *Edukasi, Pengabdian, Kesadaran Lingkungan*

ABSTRACT

One of the active roles of students in carrying out Kuliah Kerja Nyata (KKN) activities is to make a real contribution to society and the social environment in the form of service aimed at the community. In addition, the activities carried out are activities that have an impact on the local community. This community service activity was carried out in Jorong Guguak Panjang, Nagari Sumanik, Kec. Salimpaung, Kab. Tanah Datar, which aims to build education and environmental awareness from an early age. The form of these community service activities is in the form of English Learning Tutoring for elementary school students, socialization activities about the importance of sorting waste, mutual cooperation activities to clean the environment, and making educational signs such as the Welcome Board in Jorong Guguak Panjang. This service shows that there is collaboration between students and the community that can create awareness and create a cleaner and more educative environment.

Keywords : *Education, Service, Environmental Awareness*

PENDAHULUAN

Isu kerusakan lingkungan menjadi tantangan serius bagi pembangunan berkelanjutan, baik di perkotaan maupun pedesaan. Permasalahan seperti pencemaran dan pengelolaan sampah yang buruk sering kali terjadi karena rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2020), rendahnya kesadaran lingkungan masyarakat Indonesia dapat dilihat dari masih tingginya volume sampah dan kurangnya perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Edukasi lingkungan sejak usia dini merupakan strategi penting dalam menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap alam. Pendidikan lingkungan tidak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter peduli lingkungan pada generasi muda (Sulistyorini, 2022).

Mahasiswa sebagai bagian dari elemen intelektual bangsa memiliki peran penting dalam mengedukasi masyarakat melalui program pengabdian. Melalui pendekatan kontekstual dan edukatif, mahasiswa dapat menyampaikan materi lingkungan dengan metode yang menarik, mudah dipahami, serta relevan dengan kondisi lokal (Putri & Hamzah, 2021). Kegiatan seperti ini akan lebih efektif jika dilaksanakan di wilayah pedesaan seperti Jorong Guguk Panjang Nagari Sumanik, yang memiliki potensi alam yang besar namun masih minim dalam hal edukasi lingkungan secara sistematis.

Dengan membangun kesadaran lingkungan sejak dini di Jorong Guguk Panjang Nagari Sumanik melalui kegiatan pengabdian mahasiswa, diharapkan dapat terbentuk pola pikir dan kebiasaan positif dalam menjaga lingkungan, baik di rumah, sekolah, maupun di tengah masyarakat. Langkah kecil ini merupakan bagian dari upaya jangka panjang menuju pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

METODE

1. Tahap Persiapan

Survei dan Analisis Kebutuhan

Tim mahasiswa melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan lingkungan dan tingkat kesadaran masyarakat. Koordinasi dengan stakeholder lokal (Wali Nagari, tokoh masyarakat, kepala sekolah) dilakukan untuk membangun komitmen bersama (Suryani & Handayani, 2020).

Penyusunan Rencana Kerja

Rencana kerja disusun berdasarkan hasil survei dengan mempertimbangkan aspek budaya lokal Minangkabau dan karakteristik masyarakat setempat.

2. Implementasi Program

Edukasi di Sekolah

Mahasiswa menyampaikan materi lingkungan melalui presentasi interaktif, permainan edukatif, dan praktik langsung di sekolah dasar dan menengah. Materi meliputi pengelolaan sampah, konservasi air, dan dampak perubahan iklim (Fitriani & Yoga, 2021).

Sosialisasi mengenai pengolahan sampah di SD dan sosialisasi mengenai ecobrick dengan ibu-ibu PKK.

3. Kegiatan Praktik

Aksi Bersih Lingkungan

Aksi bersih lingkungan melibatkan siswa dan masyarakat sebagai sarana edukasi praktis tentang dampak sampah terhadap lingkungan.

Taman Komunitas

Pembuatan taman sekolah dan komunitas sebagai laboratorium alam untuk pembelajaran praktik berkebun organik dan konservasi.

4. Monitoring dan Evaluasi

Sistem pemantauan berkala mengukur tingkat partisipasi masyarakat dan perubahan perilaku lingkungan. Evaluasi partisipatif melibatkan semua stakeholder untuk mendiskusikan pencapaian dan rekomendasi perbaikan.

Indikator Keberhasilan

Kuantitatif: Jumlah peserta program, sekolah yang menerapkan program lingkungan, volume sampah yang dikelola bank sampah, dan jumlah kader lingkungan terbentuk.

Kualitatif: Perubahan sikap dan perilaku masyarakat terhadap lingkungan, peningkatan kesadaran lingkungan, dan keberlanjutan program (Rahman & Wijaya, 2020).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Jorong Guguk Panjang Nagari Sumanik mengusung misi utama membangun edukasi dan kesadaran lingkungan sejak usia dini. Dalam pelaksanaannya, kegiatan yang dilakukan meliputi:

Bimbingan Belajar Bahasa Inggris untuk Anak-anak

Mahasiswa KKN mengadakan kelas sore untuk anak-anak usia sekolah dasar yang difokuskan pada pengenalan dan kosakata dasar Bahasa Inggris, seperti anggota tubuh, benda di sekitar rumah, dan percakapan sehari-hari. Metode pembelajaran menggunakan pendekatan bermain sambil belajar, seperti lagu-lagu dan permainan edukatif. Hasilnya, anak-anak terlihat antusias dan mulai menunjukkan keberanian untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris secara sederhana.

Gotong Royong dan Kebersihan Lingkungan

Mahasiswa bersama masyarakat rutin mengadakan kegiatan bersih-bersih lingkungan di sekitar fasilitas umum seperti musholla, sekolah, dan sepanjang jalan jorong guguk Panjang. Gotong royong ini tidak hanya menjadi upaya menjaga kebersihan, tetapi juga menjadi media membangun hubungan sosial yang erat antara mahasiswa dan warga. Hasilnya adalah lingkungan yang lebih bersih, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan rutin.

Pengolahan Sampah Menjadi Ecobrick

Salah satu program unggulan adalah edukasi dan praktik membuat ecobrick, yaitu bata ramah lingkungan yang dibuat dari botol plastik diisi dengan sampah plastik non-organik. Kegiatan ini melibatkan anak-anak dan ibu-ibu rumah tangga untuk belajar memilah sampah dan memanfaatkan sampah plastik yang sulit terurai. Hasilnya, terkumpul puluhan ecobrick yang nantinya akan dimanfaatkan sebagai bahan bangunan sederhana seperti tempat duduk, meja atau pot tanaman.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan.



Gambar 1. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris untuk Anak SD



Gambar 2. Goto Royong Membersihkan Sepanjang Jalan Guguak



Gambar 3. Goto Royong Membersihkan Masjid Nurul Rahmah di Jorong Guguak Panjang



Gambar 4. Sosialisasi Pengolahan Sampah di SD 05 Sumanik



Gambar 5. Sosialisasi Pengolahan Sampah (Ecobrick) Bersama Ibu-ibu PKK

KESIMPULAN

Pada kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa KKN Reguler UNP yang dilakukan di Jorong Guguak Panjang, Nagari Sumanik, Kec. Salimpaung, Kab. Tanah Datar telah dilaksanakan dan berjalan dengan lancar. Program KKN di Jorong Guguak Panjang, Nagari Sumanik, Kec. Salimpaung, Kab. Tanah Datar berhasil membangun edukasi dan kesadaran lingkungan melalui beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi bimbingan belajar Bahasa Inggris untuk anak SD, sosialisasi pengolahan sampah (termasuk pembuatan ecobrick), gotong royong membersihkan lingkungan, dan pembuatan plang edukatif. Kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat setempat menunjukkan hasil positif, berupa peningkatan kesadaran lingkungan dan terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan edukatif. Program ini menekankan pentingnya edukasi lingkungan sejak dini sebagai langkah menuju pembangunan berkelanjutan. Keberhasilan program ini diukur melalui partisipasi masyarakat dan perubahan perilaku positif terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Adawijayah, S. R., Mujiyanto., Wanto., Munawaroh, K., Nisa, A. F., Luthfi, M., Alamsyah, R. N., Rohmah, A. S., Dirganingrum, I. W., Alhikam, M. F., Aziz, A. R. D., & Masaji, A. R. A. (2022). Education melalui pendekatan emosional warga dusun marong untuk meningkatkan kesadaran pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) lingkungan hidup. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 08-16.

Andriani, R., & Sari, D. P. (2022). Implementasi bank sampah sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 145-158.

Fitriani, A., & Yoga, S. (2021). Pendidikan lingkungan hidup pada anak usia sekolah dasar melalui program pengabdian masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 78-92.

Hidayat, R., Santoso, B., & Lestari, W. (2021). Pemberdayaan kader lingkungan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 12(3), 234-247.

Isjoni, M. Y. R., Tambunan, A. M., Agustin, K. N., Nur'Anisah, S., Nabila, I. T., Trinanda, A., Simatupang, L. O., Ananda, H., Fazumi, T. Z., Fadillah, I. K., & Sianipar, F. A. (2024).

Inovasi ecobrick: solusi efektif pengelolaan sampah plastik di Desa Sungai Undan. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 16–25.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Laporan Kinerja Pengelolaan Sampah Nasion*al. Jakarta: KLHK.

Prasetyo, H., Sari, N., & Wijayanti, R. (2020). Strategi kampanye kesadaran lingkungan melalui media sosial dan komunitas lokal. *Jurnal Komunikasi Lingkungan*, 7(4), 89-102.

Putra, R. A., Metalisa, R., Vabio, G., Iqbal, M., Hikmah, N., Nurfiza, Azzahra, A. P., Zulfa, N., Mulyunika, R., Armellia, R., & Ag, S. S. (2024). Pemberdayaan kreatif masyarakat melalui pembuatan ecobrick untuk pengurangan sampah plastik. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 38–45.

Putri, S., & Hamzah, R. (2021). Peran mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat berbasis edukasi lingkungan. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1), 55-66.

Rahman, A., & Wijaya, T. (2020). Evaluasi program pendidikan lingkungan berbasis masyarakat di kawasan pedesaan. *Jurnal Evaluasi Program*, 9(2), 167-180.

Sulistyorini, R. (2022). Pendidikan lingkungan hidup sebagai dasar pembentukan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 201–210.

Suryani, L., & Handayani, S. (2020). Peran stakeholder dalam program pengabdian masyarakat bidang lingkungan hidup. *Jurnal Kemitraan dan Pelayanan Masyarakat*, 4(1), 45-58.

Wibowo, A., Kusuma, D., & Pertiwi, R. (2019). Model pengabdian mahasiswa dalam membangun kesadaran lingkungan pada masyarakat rural. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(3), 112-12.